



306.874 3
Ind
p

PELATIHAN KELAS IBU

Kelas Ibu Hamil dan Kelas Ibu Balita

Untuk Petugas Kesehatan

BUKU PANDUAN PESERTA



DEPARTEMEN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
TAHUN 2009



Departemen Kesehatan
Republik Indonesia

306.874 3
Ind
p

PELATIHAN KELAS IBU

Kelas Ibu Hamil dan Kelas Ibu Balita
Untuk Petugas Kesehatan

BUKU PANDUAN PESERTA



DEPARTEMEN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
TAHUN 2009

Departemen Kesehatan RI : Katalog Dalam Terbitan (KDT)

306.874 3 Indonesia, Departemen Kesehatan RI. Direktorat Jenderal Bina
Ind Kesehatan Masyarakat
p Pelatihan kelas ibu: kelas ibu hamil dan kelas ibu balita
 untuk petugas kesehatan (Buku Panduan Peserta).—
 Jakarta: Departemen Kesehatan RI. 2009

1. Judul
2. . MOTHER AND CHILD RELATION
3. HEALTH MANPOWER
4. JICA

Pelatihan Bagi Pelatih Kelas Ibu - Kelas Ibu Hamil dan Kelas Ibu Balita -

Diterbitkan oleh Departemen Kesehatan Republik Indonesia 2009

Kontributor

I Nyoman Wijaya Kusuma, Lily Gracediani, IGM Geria Jelantik, Gunarmi,
Salma, Pancho Kaslam, Akemi Toda, Askar, Siti Romlah

**Ensuring MCH Services with the MCH Handbook Project, Phase II
Cetak Tahun 2009**



**Departemen Kesehatan
Republik Indonesia**



Japan International Cooperation Agency

Pelatihan Kelas Ibu Untuk Petugas Kesehatan

PANDUAN PESERTA

DAFTAR ISI

Daftar Isi	v
GAMBARAN UMUM PELATIHAN	
Pendekatan Pelatihan	1
Pelatihan Kelas Ibu	1
Silabus Pelatihan	2
<i>Deskripsi Pelatihan</i>	2
<i>Tujuan Pembelajaran Peserta</i>	2
<i>Metode Pembelajaran</i>	3
<i>Materi Pembelajaran</i>	3
<i>Kriteria Peserta Pelatihan</i>	3
<i>Metode Evaluasi</i>	3
<i>Lama Pelatihan</i>	4
<i>Komposisi peserta dan pelatih dalam kegiatan pelatihan</i>	4
JADWAL	
Kelas Ibu (Kelas Ibu Hamil dan Kelas Ibu Balita)	5
Kelas Ibu Hamil	6
Kelas ibu Balita	7
KUESIONER AWAL PELATIHAN	
Petunjuk Penggunaan Kuesioner Awal	8
Kuesioner Awal Pelatihan	9
PENUNTUN BELAJAR	
Petunjuk Penuntun Belajar	16
Keterampilan Komunikasi	17
Fasilitasi	18
EVALUASI PELATIHAN	19
RENCANA TINDAK LANJUT	21

GAMBARAN UMUM PELATIHAN

1. Pendekatan Pelatihan

Peserta pelatihan akan lebih menguasai pengetahuan dan keterampilan menyelenggarakan Kelas Ibu dalam pelayanan kesehatan ibu dan anak menggunakan Buku KIA, apabila tersedia cukup waktu dengan metode pelaksanaan pelatihan yang tepat dan sesuai kebutuhan.

Dalam pelatihan ini pelatih menciptakan suasana yang menyenangkan, serta membangun interaksi dalam proses-proses memperoleh berbagai hal baru dari aspek pengetahuan, keterampilan dan perilaku untuk peserta.

Pelatih membantu peserta memperoleh manfaat dari pengalaman belajar mandiri dalam setiap kesempatan dan menginformasikan kepada peserta tentang kemajuan mereka baik dari segi pemahaman maupun keterampilan.

Dengan pendekatan tersebut diatas maka proses pembelajaran:

- **Berdasarkan kompetensi**, yang mengacu pada tujuan pelatihan dan ditekankan pada penguasaan pengetahuan pokok penggunaan Buku KIA, memahami konsep Kelas Ibu sebaik-baiknya dan tidak hanya terbatas pada mendapatkan pengetahuan baru.
- **Dinamis**, dikarenakan peserta selalu memperoleh masukan (umpan-balik) secara terus menerus tentang sejauh mana mereka telah menguasai materi/mencapai tujuan pelatihan.
- **Tanpa beban**, karena baik secara individu atau kelompok, peserta mengetahui apa yang harus dipelajari, dimana mereka mendapatkan informasi dan keleluasaan untuk berdiskusi dengan pelatih.

2. Pelatihan Kelas ibu

Kegiatan pelayanan KIA dengan menggunakan Buku KIA telah biasa dilaksanakan oleh petugas kesehatan sehari-hari, sehingga belajar melaksanakan Kelas Ibu tidak membutuhkan waktu yang terlalu lama:

- Pengetahuan yang telah dimiliki oleh semua peserta tentang Buku KIA dan Kelas Ibu akan dinilai dengan menggunakan **kuesioner awal pelatihan**
- Sesi pengetahuan dan bimbingan penyelenggaraan Kelas Ibu dilaksanakan dengan cara atau teknik praktis, mudah dan singkat dengan efektifitas tinggi yang difokuskan pada **kebutuhan belajar peserta**
- Hasil proses pembelajaran dan pemahaman pengetahuan akan dinilai melalui kuesioner akhir pelatihan, untuk memastikan bahwa di akhir pelatihan semua peserta telah memahami tentang penyelenggaraan Kelas Ibu dalam pelayanan, **bukan** hanya sekedar mengetahui.

Dengan demikian kegiatan pelatihan Kelas ibu ini dirancang untuk menghasilkan petugas kesehatan yang terampil **menyelenggarakan** Kelas Ibu secara efisien dan efektif.

Aspek yang harus dipenuhi sebagai standar dalam pelatihan ini mencakup:

- **Pengetahuan** – Peserta pelatihan memperoleh nilai atau mengisi secara benar sedikitnya 75% dari keseluruhan kuesioner akhir pelatihan.
- **Keterampilan** – Peserta pelatihan mampu menciptakan suasana menyenangkan dalam Kelas Ibu menggunakan teknik fasilitasi yang efektif dan memperoleh nilai memuaskan dari praktek fasilitasi.

Peserta dan pelatih memiliki tanggung jawab yang sama untuk mencapai tujuan pelatihan tersebut

3. Silabus Pelatihan

Deskripsi Pelatihan

Dalam pelatihan ini, baik peserta maupun pelatih, mempunyai bahan yang sama untuk proses pembelajaran. Dengan latar belakang pengalaman, pengetahuan dan keterampilan yang telah diperoleh sebelumnya, pelatih membimbing peserta memperoleh pengetahuan serta memahami tentang penyelenggaraan Kelas Ibu dengan menekankan pada efektifitas penggunaan keterampilan komunikasi, aplikasi teknologi pembelajaran dan teknik penyampaian yang sesuai untuk proses fasilitasi yang efektif.

Diakhir pelatihan Kelas Ibu ini diharapkan akan tercapai peningkatan pengetahuan dan pemahaman serta keterampilan petugas kesehatan dalam menyelenggarakan Kelas Ibu di semua tingkat pelayanan kesehatan ibu dan anak.

Penilaian obyektif terhadap pengetahuan dan pemahaman peserta dilakukan oleh pelatih dengan menggunakan kuesioner pengetahuan dan lembar penilaian.

Tujuan Pembelajaran Peserta:

Setelah mengikuti pelatihan, peserta diharapkan mampu

1. Menjelaskan pengertian Buku KIA itu
2. Menjelaskan manfaat Buku KIA
3. Menjelaskan penggunaan Buku KIA
4. Menjelaskan tentang Kelas Ibu Hamil dan Kelas Ibu Balita
5. Mampu melaksanakan Kelas Ibu Hamil dan Kelas Ibu Balita

Metode Pembelajaran

- Presentasi ilustratif partisipatif
- Diskusi dan teknik pembelajaran interaktif lainnya
- Latihan dan tugas
- Praktik perorangan dan kelompok
- Simulasi
- Bimbingan dan Peragaan

Materi Pelatihan

- Buku KIA
- Buku Panduan Peserta Pelatihan Kelas Ibu
- Buku Pegangan Pelatih Pelatihan Kelas Ibu
- Buku Pegangan Fasilitator Kelas Ibu Hamil dan Kelas Ibu Balita*
- Buku Pedoman Pelaksanaan Kelas Ibu Hamil dan Kelas Ibu Balita*
- Media Pembelajaran lainnya

Kriteria Peserta Pelatihan

Adalah:

1. Petugas kesehatan dalam pelayanan kesehatan ibu dan anak.
2. Mendapat rekomendasi dan dukungan dari atasan termasuk mempraktikkan pengetahuan dan keterampilannya di tempat kerja.
3. Memiliki peluang untuk terus mengembangkan pelaksanaan Kelas Ibu di tempat kerja sebagai upaya meningkatkan penggunaan Buku KIA dalam pelayanan kesehatan ibu dan anak.
4. Telah di-standarisasi dalam penggunaan Buku KIA

Dengan demikian ciri-ciri peserta pelatihan adalah sebagai berikut:

- **Tertarik** untuk menggunakan Buku KIA melalui Kelas Ibu dalam pelayanan kesehatan ibu dan anak di masyarakat
- Ingin memperbaiki **kinerjanya** untuk memberikan pelayanan kesehatan yang berkualitas
- **Terlibat aktif** dalam kegiatan penggunaan Buku KIA di tempat pelayanan.

Dengan pertimbangan tersebut di atas maka semua sesi pelatihan difokuskan pada kebutuhan peserta.

* disesuaikan dengan pelatihan

Metode Evaluasi

Peserta

- Peningkatan pengetahuan melalui hasil kuesioner awal & akhir pelatihan
- Evaluasi kinerja (dilakukan selama kegiatan pelatihan) terhadap keterampilan komunikasi dan fasilitasi.

Pelatihan

- Evaluasi pelatihan (diisi oleh peserta)
- Evaluasi pelatih (diisi oleh peserta)

Lamanya Pelatihan

- Kelas Ibu: Lima sesi dalam **2½ (dua setengah) hari efektif**
- Kelas Ibu Hamil: Empat sesi dalam **2 (dua) hari efektif**
- Kelas Ibu Balita: Empat sesi dalam **2 (dua) hari efektif**

Komposisi Peserta dan Pelatih dalam kegiatan pelatihan

- Maksimal 20 orang peserta
- Perbandingan pelatih dan peserta adalah 1:10.

JADWAL PELATIHAN KELAS IBU
(Kelas Ibu Hamil dan Kelas Ibu Balita)
Untuk Petugas Kesehatan

HARI PERTAMA	HARI KEDUA	HARI KETIGA
<i>Pagi: 4 jam</i>	<i>Pagi: 4 jam</i>	<i>Pagi: 4 jam</i>
Pendaftaran Pembukaan* Perkenalan Gambaran Umum Pelatihan Kuesioner Awal: Penilaian kebutuhan belajar individu dan kelompok Presentasi: Teknik komunikasi dalam Kelas Ibu	Agenda dan Pemanasan Praktek Kelas Ibu Hamil dan Kelas Ibu Balita	Agenda dan Pemanasan (lanjutan) Praktek Kelas Ibu Hamil dan Kelas Ibu Balita
<i>Istirahat, Sholat dan Makan Siang*</i>		
<i>Siang: 4 Jam</i>	<i>Siang: 4 jam</i>	<i>Siang: 3 jam</i>
Presentasi: Teknik Fasilitasi Tayangan Video (senam hamil) Peragaan: <ul style="list-style-type: none"> ● Kelas Ibu Hamil ● Kelas Ibu Balita Penjelasan Persiapan Praktik untuk Peserta Rangkuman Harian	(lanjutan) Praktek Kelas Ibu Hamil dan Kelas Ibu Balita	Agenda dan Pemanasan Kuesioner Tengah Membahas hasil kuesioner Rencana Tindak Lanjut Evaluasi: Penutupan:
Tugas Baca: Buku Pegangan Fasilitator dan Pedoman Pelaksanaan Kelas Ibu Hamil	Tugas Baca: Buku Pegangan Fasilitator dan Pedoman Pelaksanaan Kelas Ibu Balita	

* disesuaikan dengan kondisi setempat

JADWAL PELATIHAN KELAS IBU HAMIL Untuk Petugas Kesehatan

HARI PERTAMA	HARI KEDUA
<i>Pagi: 4 jam</i>	<i>Pagi: 4 jam</i>
Pendaftaran Pembukaan* Perkenalan Gambaran Umum Pelatihan Kuesioner Awal: Penilaian kebutuhan belajar individu dan kelompok Presentasi: Teknik Komunikasi dalam Kelas Ibu Hamil	Pembacaan agenda dan Pemanasan Praktek Kelas Ibu Hamil
<i>Istirahat, Sholat dan Makan Siang*</i>	
<i>Siang: 4 jam</i>	<i>Siang: 4 jam</i>
Presentasi: Teknik Fasilitasi Tayangan Video (senam hamil) Peragaan Kelas Ibu Hamil Penjelasan Persiapan Praktik untuk Peserta Rangkuman Harian	Kuesioner Akhir Rencana Tindak Lanjut Evaluasi: <ul style="list-style-type: none"> • Pelatihan • Pelatih Penutupan: <ul style="list-style-type: none"> • Kesan dan pesan peserta • Laporan hasil pelatihan oleh tim pelatih • Sambutan Penutupan
Tugas Baca: Buku Pegangan Fasilitator Kelas Ibu dan Pedoman Pelaksanaan Kelas ibu	

* disesuaikan dengan kondisi setempat

JADWAL PELATIHAN KELAS IBU BALITA Untuk Petugas Kesehatan

HARI PERTAMA	HARI KEDUA
<i>Pagi: 4 jam</i>	<i>Pagi: 4 jam</i>
Pendaftaran Pembukaan* Perkenalan Gambaran Umum Pelatihan Kuesioner Awal: Penilaian kebutuhan belajar individu dan kelompok Presentasi: Apa itu, tujuan dan Manfaat Kelas Ibu Balita	Pembacaan agenda dan Pemanasan Praktek: Penyampaian sesi dalam Kelas Ibu Balita (individual dan kelompok)
<i>Istirahat, Sholat dan Makan Siang*</i>	
<i>Siang: 4 jam</i>	<i>Siang: 4 jam</i>
Presentasi: Fasilitator yang efektif Simulasi: Teknik fasilitasi Presentasi: Komunikasi dalam Kelas ibu Balita Simulasi: Teknik Komunikasi Peragaan dan Diskusi: Penyampaian sesi dalam Kelas Ibu Balita menggunakan media dan Alat Bantu lainnya Penjelasan Persiapan Praktik Penyampaian sesi Kelas Ibu Balita untuk Peserta Rangkuman Harian	Kuesioner Akhir Rencana Tindak Lanjut Evaluasi: <ul style="list-style-type: none"> • Pelatihan • Pelatih Penutupan: <ul style="list-style-type: none"> • Kesan dan pesan peserta • Laporan hasil pelatihan oleh tim pelatih • Sambutan Penutupan
Tugas Baca: Buku Pegangan Fasilitator Kelas Ibu dan Pedoman Pelaksanaan Kelas ibu	

* disesuaikan dengan kondisi setempat

PETUNJUK PENGGUNAAN KUESIONER AWAL

Kuesioner awal dirancang sebagai alat bantu mengawali kerjasama antara pelatih dan peserta pelatihan. Pertanyaan-pertanyaan terpusat pada pengetahuan dan konsep sikap yang diperlukan dalam menggunakan buku KIA pada pelayanan kesehatan ibu dan anak melalui Kelas ibu dan disusun dalam bentuk pernyataan BETUL/SALAH.

Jawaban peserta dimasukkan ke dalam lembar khusus Matriks Kebutuhan Belajar Kelompok yang disediakan untuk mencatat kebutuhan belajar baik individu maupun kelompok. Dengan menggunakan lembar ini, pelatih dan peserta dapat secara cepat mencatat berapa jumlah jawaban yang benar dari pertanyaan yang diberikan. Dengan mempelajari data yang tersedia pada matriks, kelompok dapat dengan mudah menentukan kekuatan dan kelemahannya dan secara bersama-sama dapat merencanakan bagaimana mempergunakan waktu yang tersedia selama pelatihan untuk mencapai tujuan belajar yang diinginkan.

Untuk pelatih, hasil isian kuesioner dapat digunakan untuk mengidentifikasi topik-topik khusus yang perlu mendapat penekanan selama sesi-sesi diberikan. Sebaliknya, untuk topik dimana jawaban peserta yang benar sudah diatas 70% atau lebih, pelatih dapat menggunakan waktu yang tersedia untuk keperluan lain.

Berikut ini adalah 40 pertanyaan kuesioner awal untuk pelatihan Kelas Ibu, Kelas Ibu Hamil dan Kelas Ibu Balita dimana pertanyaan no. 1-15 adalah sama, sedangkan pertanyaan no 16-40 adalah berbeda untuk Kelas Ibu, Kelas Ibu Hamil dan Kelas Ibu Balita. Pilih pertanyaan no. 16-40 sesuai pelatihan yang dipilih sebagai lanjutan dari pertanyaan no. 1-15 (lipat kertas halaman pertanyaan no. 16-40 yang tidak dipakai ketika akan menjawab dalam pelatihan)

KUESIONER AWAL PELATIHAN KELAS IBU (Kelas Ibu Hamil dan Kelas Ibu Balita)

Petunjuk: Pilih jawaban yang benar dengan melingkari huruf **B** jika pernyataan disebelahnya adalah

BENAR, dan lingkari huruf **S** jika **SALAH**.

PENGERTIAN BUKU KIA

1. Salah satu tujuan program Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) adalah meningkatkan kemandirian keluarga dalam menjaga kesehatan ibu dan anak. **B—S**
2. Hanya satu Buku KIA diberikan untuk seorang ibu hamil. **B—S**
3. Buku KIA berisi informasi kesehatan ibu dan anak hanya untuk dibaca ibu hamil. **B—S**
4. Kader dapat menjelaskan tentang masalah kesehatan ibu dan anak, cara rawatan dan memberikan pengobatannya. **B—S**
5. Buku KIA dibawa oleh ibu setiap kali menerima pelayanan KIA dari petugas kesehatan di posyandu, polindes, puskesmas, praktek swasta dan rumah sakit **B—S**

MANFAAT BUKU KIA

6. Manfaat Buku KIA adalah Ibu dan Anak mempunyai catatan kesehatan yang lengkap, sejak ibu hamil sampai bayi baru lahir **B—S**
7. Buku KIA bermanfaat sebagai alat komunikasi dan penyuluhan bagi ibu, keluarga dan masyarakat tentang informasi kesehatan, gizi, dan standar pelayanan KIA **B—S**
8. Untuk mendeteksi secara dini adanya gangguan atau masalah kesehatan ibu hamil dan janinnya, bayi baru lahir dan anak **B—S**
9. Tidak ada catatan pelayanan gizi termasuk pemantauannya dalam Buku KIA **B—S**
10. Untuk mencatat dan memantau kesehatan ibu dan anak **B—S**

CARA MENGGUNAKAN BUKU KIA

11. Petugas menjelaskan cara membaca Buku KIA secara bertahap sesuai kemampuan penerimaan ibu serta untuk membantu agar ibu tidak terlalu banyak membaca. **B—S**
12. Ibu dianjurkan untuk meminta pelayanan sesuai dengan petunjuk yang ada dalam Buku KIA **B—S**
13. Ibu dianjurkan untuk melaksanakan pesan yang tercantum didalam Buku KIA **B—S**
14. Petugas atau kader hanya menunggu dan mengharapkan agar ibu aktif bertanya tentang isi Buku KIA **B—S**
15. Untuk memahami buku KIA, petugas kesehatan harus membaca Buku KIA dan Petunjuk Teknis Penggunaan Buku KIA **B—S**

KELAS IBU – KELAS IBU HAMIL DAN KELAS IBU BALITA

- | | |
|--|------------|
| 16. Kelas Ibu didefinisikan sebagai kegiatan kelas dimana para ibu yang belajar bersama-sama dipandu oleh satu atau beberapa orang fasilitator terlatih | B—S |
| 17. Tujuan umum Kelas Ibu adalah upaya untuk meningkatkan kemandirian keluarga dan pemberdayaan masyarakat dalam menjaga kesehatan ibu hamil dan balita | B—S |
| 18. Salah satu tujuan khusus dari Kelas Ibu adalah memahami isi Buku KIA tentang pengadopsian perilaku hidup bersih dan sehat serta sikap waspada terhadap serangan penyakit | B—S |
| 19. Kelas Ibu diselenggarakan secara non-partisipatif | B—S |
| 20. Dalam Kelas Ibu seorang fasilitator adalah menjadi sumber belajar dalam lingkup terbatas | B—S |
| 21. Dalam praktek Kelas Ibu, fasilitator berperan sebagai pengarah kepada pengetahuan yang benar | B—S |
| 22. Penyelenggaraan Kelas Ibu adalah dilaksanakan sesuai dengan program KIA yang telah ada | B—S |
| 23. Buku Pegangan Fasilitator Kelas Ibu Hamil adalah berisi tentang konsep dasar Kelas Ibu Hamil berikut langkah-langkah pengembangannya dalam masyarakat | B—S |
| 24. Buku Pegangan Fasilitator Kelas Ibu Hamil dan Buku Pegangan Fasilitator Kelas Ibu Balita digunakan sebagai rujukan dari para ibu peserta kelas | B—S |
| 25. Persiapan Pelaksanaan Kelas Ibu harus melibatkan unsur lokal seperti petugas polindes/puskesmas, bidan desa , kader posyandu dan tokoh masyarakat | B—S |
| 26. Mempersiapkan sarana dan prasarana termasuk sebagai persiapan pelaksanaan Kelas Ibu | B—S |
| 27. Yang termasuk dalam persiapan pelaksanaan Kelas Ibu adalah ketersediaan Buku KIA oleh panitia penyelenggara Kelas Ibu | B—S |
| 28. Pada pelaksanaan Kelas Ibu, fasilitator perlu mengidentifikasi topik apa yang dianggap tepat dan sesuai | B—S |
| 29. Peserta Kelas Ibu menentukan metode belajar dengan waktu yang tidak terbatas | B—S |
| 30. Praktek Pelaksanaan Kelas Ibu pasca pelatihan adalah dilakukan oleh para Pelatih Kelas Ibu | B—S |

PELAKSANAAN KELAS IBU

- | | |
|---|------------|
| 31. Para ibu peserta Kelas Ibu tidak perlu membawa Buku KIA milik masing-masing | B—S |
| 32. Fasilitator harus mampu membuat suasana kelas menyenangkan bagi seluruh warga belajar | B—S |
| 33. Cara belajar yang digunakan adalah berlatih orang dewasa | B—S |
| 34. Partisipasi warga belajar dan penggunaan pengalaman sebagai sumber belajar merupakan salah satu metode yang digunakan dalam Kelas Ibu | B—S |
| 35. Ceramah diberikan tidak lebih dari 25% total waktu sesi kelas | B—S |

36. Waktu penyelenggaraan Kelas Ibu ditentukan oleh fasilitator **B—S**
37. Untuk mengetahui hal-hal tentang persalinan, setiap orang harus mengalaminya sendiri terlebih dahulu **B—S**
38. Kewajiban fasilitator adalah membantu warga belajar menjalani proses belajar **B—S**
39. Dalam keadaan tertentu seorang fasilitator memainkan peran sebagai warga belajar **B—S**
40. Seorang fasilitator Kelas Ibu harus sudah menguasai isi Buku KIA **B—S**

KELAS IBU HAMIL

16. Kelas Ibu Hamil didefinisikan sebagai kegiatan kelas dimana para ibu hamil belajar bersama-sama dengan dipandu oleh satu atau beberapa orang fasilitator terlatih **B—S**
17. Tujuan umum Kelas Ibu Hamil adalah upaya untuk meningkatkan kemandirian keluarga dan pemberdayaan masyarakat dalam menjaga kesehatan ibu hamil **B—S**
18. Salah satu tujuan khusus dari Kelas Ibu Hamil adalah memahami isi Buku KIA tentang pengadopsian perilaku hidup bersih dan sehat serta sikap waspada terhadap serangan penyakit **B—S**
19. Kelas Ibu Hamil diselenggarakan secara non-partisipatif **B—S**
20. Dalam Kelas Ibu Hamil seorang fasilitator adalah menjadi sumber belajar dalam lingkup terbatas **B—S**
21. Dalam praktek Kelas Ibu Hamil, fasilitator berperan sebagai pengarah kepada pengetahuan yang benar **B—S**
22. Penyelenggaraan Kelas Ibu Hamil adalah dilaksanakan sesuai dengan program kesehatan ibu hamil yang telah ada **B—S**
23. Buku Pegangan Fasilitator Kelas Ibu Hamil adalah berisi tentang konsep dasar Kelas Ibu Hamil berikut langkah-langkah pengembangannya dalam masyarakat **B—S**
24. Buku Pegangan Fasilitator Kelas Ibu Hamil digunakan para ibu peserta kelas menjelaskan dan menjawab berbagai pertanyaan dari fasilitator **B—S**
25. Persiapan Pelaksanaan Kelas Ibu Hamil harus melibatkan unsur lokal seperti petugas polindes/puskesmas, bidan desa , kader posyandu dan tokoh masyarakat **B—S**
26. Mempersiapkan sarana dan prasarana termasuk sebagai persiapan pelaksanaan Kelas Ibu Hamil **B—S**
27. Sebelum melaksanakan Kelas Ibu Hamil, petugas pelaksana perlu memastikan bahwa bahan yang akan disampaikan dalam kelas telah dipilih dan tersedia **B—S**
28. Pada pelaksanaan Kelas Ibu Hamil, fasilitator perlu mengidentifikasi topik apa yang dianggap tepat dan sesuai **B—S**
29. Ibu Hamil peserta Kelas Ibu Hamil menentukan metode belajar dengan waktu yang tidak terbatas **B—S**
30. Praktek pasca pelatihan Kelas Ibu Hamil di tempat pelayanan adalah dilakukan oleh Pelatih Kelas Ibu Hamil **B—S**

PELAKSANAAN KELAS IBU HAMIL

31. Para ibu peserta Kelas Ibu Hamil tidak perlu membawa Buku KIA masing-masing **B—S**
32. Fasilitator harus mampu membuat suasana kelas menyenangkan bagi seluruh warga belajar **B—S**
33. Cara belajar yang digunakan adalah berlatih orang dewasa **B—S**
34. Partisipasi warga belajar dan penggunaan pengalaman sebagai sumber belajar merupakan salah satu metode yang digunakan dalam Kelas Ibu Hamil **B—S**
35. Ceramah diberikan tidak lebih dari 25% total waktu sesi kelas **B—S**

36. Waktu penyelenggaraan Kelas Ibu Hamil ditentukan oleh fasilitator **B—S**
37. Untuk mengetahui hal-hal tentang persalinan, setiap ibu hamil harus mengalaminya sendiri terlebih dahulu **B—S**
38. Kewajiban fasilitator adalah membantu warga belajar menjalani proses belajar **B—S**
39. Dalam keadaan tertentu seorang fasilitator memainkan peran sebagai warga belajar **B—S**
40. Seorang fasilitator Kelas Ibu Hamil harus sudah menguasai isi Buku KIA **B—S**

KELAS IBU BALITA

- | | |
|---|------------|
| 16. Kelas Ibu Balita adalah dimana para ibu yang mempunyai balita belajar bersama dalam suatu kelas dengan dipandu oleh satu atau beberapa orang fasilitator terlatih | B—S |
| 17. Tujuan umum dari Kelas Ibu Balita adalah upaya untuk meningkatkan kemandirian keluarga dan pemberdayaan masyarakat dalam menjaga kesehatan balita menggunakan Buku KIA | B—S |
| 18. Salah satu tujuan khusus dari Kelas Ibu Balita adalah memahami isi Buku KIA tentang pengadopsian perilaku hidup bersih dan sehat serta sikap waspada terhadap serangan penyakit pada balita | B—S |
| 19. Kelas Ibu Balita diselenggarakan secara non-partisipatif | B—S |
| 20. Dalam Kelas Ibu Balita seorang fasilitator adalah menjadi sumber belajar dalam lingkup terbatas | B—S |
| 21. Dalam praktek Kelas Ibu Balita, fasilitator berperan sebagai pengarah kepada pengetahuan yang benar | B—S |
| 22. Penyelenggaraan Kelas Ibu Balita adalah dilaksanakan dalam kaitannya dengan program kesehatan balita yang telah ada | B—S |
| 23. Buku Pegangan Fasilitator Kelas Ibu Balita adalah berisi tentang konsep dasar Kelas ibu balita berikut langkah-langkah pengembangannya dalam masyarakat | B—S |
| 24. Buku Pegangan Fasilitator Kelas Ibu Balita digunakan oleh para ibu peserta kelas untuk menjelaskan dan menjawab berbagai pertanyaan dari fasilitator | B—S |
| 25. Persiapan Pelaksanaan Kelas Ibu Balita harus melibatkan unsur lokal seperti polindes/puskesmas, bidan, kader posyandu dan tokoh masyarakat | B—S |
| 26. Salah satu persiapan pelaksanaan Kelas Ibu Balita adalah menyiapkan sarana dan prasarana | B—S |
| 27. Sebelum melaksanakan Kelas Ibu Balita, penyelenggara perlu mengadakan pertemuan untuk membagi tugas berkaitan dengan teknis pelaksanaan kelas ibu | B—S |
| 28. Dalam pelaksanaan Kelas Ibu Balita, fasilitator perlu mengidentifikasi, baik melalui data maupun diskusi dengan warga belajar, topik apa yang dianggap paling sesuai | B—S |
| 29. Fasilitator boleh menentukan sendiri metode belajar dengan waktu yang tidak terbatas | B—S |
| 30. Pemantauan pelaksanaan Kelas Ibu Balita adalah dilakukan oleh para fasilitator Kelas Ibu | B—S |

PELAKSANAAN KELAS IBU BALITA

- | | |
|--|------------|
| 31. Para ibu peserta Kelas Ibu Balita tidak perlu membawa Buku KIA masing-masing | B—S |
| 32. Fasilitator membuat suasana kelas menyenangkan bagi seluruh warga belajar | B—S |
| 33. Metode belajar adalah metode berlatih orang dewasa | B—S |
| 34. Partisipasi warga belajar dan penggunaan pengalaman sebagai sumber belajar merupakan salah satu metode yang digunakan dalam Kelas Ibu Balita | B—S |

- 35. Ceramah diberikan tidak lebih dari 25% total waktu sesi kelas **B—S**
- 36. Waktu penyelenggaraan Kelas Ibu Balita ditentukan oleh fasilitator sendiri **B—S**
- 37. Fasilitator tidak perlu berpartisipasi dalam pertukaran pengalaman dan informasi diantara para peserta Kelas Ibu Balita. **B—S**
- 38. Kewajiban fasilitator adalah membantu warga belajar menjalani proses belajar **B—S**
- 39. Dalam keadaan tertentu seorang fasilitator berperan sebagai warga belajar **B—S**
- 40. Seorang fasilitator Kelas ibu harus sudah menguasai isi Buku KIA **B—S**

PETUNJUK PENUNTUN BELAJAR

MENGGUNAKAN PENUNTUN BELAJAR

Penuntun belajar keterampilan fasilitasi Kelas Ibu ini dirancang untuk menolong peserta mempelajari keterampilan-keterampilan/kegiatan-kegiatan yang tercakup dalam:

- Komunikasi yang efektif dengan para ibu yang menjadi peserta Kelas ibu
- Teknik memfasilitasi Kelas Ibu

Peserta tidak diharapkan untuk dapat mengerjakan semua keterampilan-keterampilan tersebut dengan benar pada saat pertama kali mempraktekkannya. Namun penuntun belajar ini bermaksud untuk membantu peserta mempelajari aspek-aspek pokok teknik kegiatan.

Penuntun belajar dapat digunakan oleh peserta untuk mengikuti bimbingan yang dilakukan oleh pelatih pada saat menggunakan teknik/metode pelatihan yang bersangkutan. Kemudian, selama pelatihan berlangsung, peserta dapat menggunakan penuntun belajar ini sebagai pedoman untuk saling memberikan umpan balik pada saat peserta lain mempersiapkan dan menyajikan materi. Isi penuntun belajar ini sama dengan daftar tilik penilaian kinerja keterampilan yang akan digunakan oleh pelatih untuk mengevaluasi kinerja setiap peserta.

Karena penuntun belajar ini digunakan untuk menolong pengembangan keterampilan, penilaian harus dilakukan dengan sangat hati-hati dan seobyektif mungkin. Kinerja peserta untuk setiap keterampilan/kegiatan dinilai dengan menggunakan skala sebagai berikut:

- 1 Perlu Perbaikan:** Langkah/kegiatan tidak dikerjakan dengan benar dan/atau tidak berurutan (jika harus berurutan) atau ada langkah yang dihilangkan.
- 2 Mampu:** Langkah dikerjakan dengan benar dan berurutan (jika harus berurutan), tetapi kurang tepat dan/atau pelatih perlu membantu/mengingatkan peserta untuk hal kecil yang tidak terlalu penting.
- 3 Mahir:** Langkah dikerjakan dengan benar, sesuai dengan urutan (jika harus berurutan) dan dilakukan dengan tepat tanpa ragu-ragu atau tanpa perlu bantuan

PENUNTUN BELAJAR KETERAMPILAN KOMUNIKASI

2 Memuaskan: Melakukan keterampilan/kegiatan sesuai dengan prosedur atau petunjuk tertulis tanpa memerlukan bantuan pelatih

1 Belum Memuaskan: Belum melakukan keterampilan/kegiatan sesuai dengan prosedur atau petunjuk tertulis, atau masih memerlukan bantuan pelatih

T/S Tidak Sesuai: Keterampilan/kegiatan tidak sesuai dengan keadaan/situasi

PESERTA: _____

TANGGAL: _____

LANGKAH/KEGIATAN	PENGAMATAN				
	I	II	III	IV	V
1. Memberi salam kepada ibu					
2. Menggunakan suara dan kata-kata yang jelas					
3. Menggunakan komunikasi non-verbal yang sesuai (ekspresi wajah, kontak mata, sikap terbuka)					
4. Mendengarkan secara aktif (mengangguk, melakukan paraphrase, hening)					
5. Memberi penjelasan dengan bahasa yang sesuai					
6. Mendorong ibu untuk bertanya					
7. Menanggapi semua pertanyaan ibu					
8. Menggunakan Alat Bantu Komunikasi					
9. Menjelaskan upaya kesehatan yang dianjurkan					
10. Melakukan pengecekan terhadap pemahaman ibu					
11. Membahas kesimpulan yang diberikan					
12. Membahas keadaan yang perlu untuk kunjungan ulang dan/atau rujukan					

PENUNTUN BELAJAR FASILITASI

(Diisi untuk SETIAP Peserta yang berperan sebagai fasilitator)

Berikan penilaian berdasarkan pengamatan terhadap KRITERIA dibawah ini, dengan memakai skala penilaian berikut:

4-Sangat Baik 3-Cukup baik 2-Perlu Peningkatan 1-Tidak Dilakukan 0-Tidak Sesuai

KETERAMPILAN FASILITATOR	NILAI		
	PENGAMATAN KE:	I	II
1. Memberi salam			
2. Menyamakan persepsi kegiatan			
3. Merujuk pada Buku KIA			
4. Mendapatkan kesepakatan hasil diskusi			
5. Memberikan komentar pada saat yang tepat			
6. Melontarkan pertanyaan bila diperlukan			
7. Mendorong partisipasi peserta yang kurang aktif			
8. Mengendalikan peserta yang dominan			
9. Mengendalikan arah diskusi			
10. Mengelola waktu dengan efisien			
11. Merangkum hasil diskusi			
12. Menguasai materi			
13. Terlihat nyaman melakukan fasilitasi			

Untuk pemberian nilai 2 atau kurang, berikan keterangan untuk setiap item:

EVALUASI PELATIHAN

Berilah nilai untuk setiap komponen pelatihan dibawah ini dengan menggunakan skala sebagai berikut.:

5-Sangat Setuju 4-Setuju 3-Tidak Ada Pendapat 2-Tidak Setuju 1-Sangat Tidak Setuju

KOMPONEN PELATIHAN	NILAI
1. Kuesioner awal pelatihan membantu saya untuk memfokuskan kebutuhan belajar Kelas Ibu	
2. Memahami pentingnya komunikasi dalam Kelas ibu membantu saya untuk memahami pentingnya penyampaian materi secara efektif dan efisien	
3. Penggunaan penuntun belajar membantu saya untuk dapat menilai kemampuan diri dan mengembangkan kemampuan fasilitasi Kelas ibu	
4. Kegiatan kelompok, simulasi dan studi kasus membantu saya untuk pelaksanaan Kelas Ibu	
5. Sekarang saya mempunyai kemampuan untuk melaksanakan Kelas ibu untuk meningkatkan pelayanan kesehatan ibu dan anak yang bermutu	
6. Sekarang saya mempunyai kemampuan untuk memberi penjelasan dan penyuluhan kepada ibu, keluarga dan masyarakat tentang pelayanan kesehatan ibu dan anak menggunakan buku KIA dalam Kelas ibu	
7. Waktu pelatihan yang tersedia, cukup untuk menguasai keterampilan pelaksanaan Kelas ibu	

Tuliskan usul-usul yang dapat digunakan untuk memperbaiki jalannya pelatihan:

RENCANA TINDAK LANJUT

No.	Kegiatan	Tujuan	Oleh	Sasaran	Waktu	Keluaran	Pendanaan	Catatan

